

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. BAPEPAM telah mengeluarkan peraturan mengenai pengungkapan wajib yang harus diungkapkan oleh perusahaan *go public*. Namun, beberapa perusahaan memilih untuk menambahkan informasi-informasi diluar peraturan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) tersebut karena perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam memberikan informasi terhadap *stakeholders*. Pengukuran luas pengungkapan sukarela menggunakan indeks yang telah dimodifikasi dari beberapa indeks yang telah dipakai oleh peneliti terdahulu dengan peraturan BAPEPAM yang terbaru.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2014. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 173 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Sedangkan *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Kata Kunci : pengungkapan sukarela, kepemilikan saham publik, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, perusahaan manufaktur.